



## Bakal Tutup Operasional jika Tidak Dikosongkan

### Soal Sampah Depo Argolubang yang Menggunung Dua Pekan

**JOGJA** - Permasalahan sampah di Kota Jogja kembali memanas. Hal tersebut tampak dari kondisi Depo Argolubang yang menggunung. Bahkan pengelola pun terpaksa menutup pembuangan.

Pantauan *Radar Jogja* kemarin (10/11), kondisi Depo Argolubang sudah sangat memprihatinkan. Tumpukan sudah hampir menyentuh atap depo. Bahkan beberapa di antaranya meluber ke jalan.

Seorang penggerobak Yudi mengatakan, kondisi Depo Argolubang yang *overload* sudah berlangsung selama dua pekan terakhir. Hal tersebut dapat terjadi karena kesenjangan antara pengelolaan sampah dengan volume sampah harian.

Menurutnya, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja dalam sehari hanya mengerahkan satu unit truk



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**MEMBLUDAK:** Kondisi Depo Argolubang yang menggunung, kemarin (10/11). Untuk mengangkut sampah di depo tersebut. Sementara sampah yang masuk melampaui kemampuan truk.

"Sampah Kota Jogja itu 320 ton per hari. Sementara kemampuan pengelolaan pemkot cuma 200 ton, jadinya ya numpuk di depo," ujar Yudi saat ditemui.

Penggerobak yang bertugas di wilayah Kelurahan Baciro, Gondokusuman ini mengaku, kondisi depo yang selalu pe-



nuh juga menjadi kendala sendiri baginya. Sebab, keluhan dari masyarakat yang menjadi pelanggan pasti akan langsung disampaikan kepada penggerobak.

Padahal, kata Yudi, tanggung jawab pengelolaan depo sejatinya dilakukan oleh pemerintah. Oleh karena itu, dia berharap agar Pemkot Jogja bisa segera melakukan pengosongan kembali depo. "Harapan kami cepat diang-

kut supaya bersih kembali," katanya.

Salah seorang petugas depo yang enggan disebut identitasnya menyatakan, jika Depo Argolubang tidak segera dilakukan pengosongan maka pengelola akan menutup sementara depo. Sebab jika pembuangan terus dilanjutkan, dikhawatirkan dapat mengganggu aktivitas masyarakat.

Ya, Depo Argolubang memang terletak pada salah satu jalan protokol menuju Stasiun Lempuyangan. Selain itu, bangunan depo juga berdekatan dengan SPBU. Sehingga menjadi akses bagi banyak pengguna jalan.

"Ini memang rencana mau ditutup, takut masyarakat terganggu," ungkap petugas depo tersebut.

*Radar Jogja* telah berupaya mengkonfirmasi Kepala DLH Kota Jogja Rajwan Taufiq dan Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja Ahmad Haryoko perihal kondisi Depo Argolubang. Namun keduanya belum memberi tanggapan sejak berita ini dibuat. (**inu/wia/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005